

**STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI HALAL DI INDONESIA  
DENGAN PENDEKATAN *ANALYTICAL NETWORK PROCESS* (ANP)**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**ASTUTLEKA RAHMAWATI**

**NIM. 19208012021**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

**STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI HALAL DI INDONESIA  
DENGAN PENDEKATAN *ANALYTICAL NETWORK PROCESS* (ANP)**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**ASTUTI EKA RAHMAWATI**

**NIM. 19208012021**

**PEMBIMBING:**

**DR. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.**

**NIP. 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-181/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI HALAL DI INDONESIA DENGAN PENDEKATAN ANALYTICAL NETWORK PROCESS (ANP)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASTUTI EKA RAHMAWATI, S.E  
Nomor Induk Mahasiswa : 19208012021  
Telah diujikan pada : Senin, 22 Januari 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 65b2189666c7c



Penguji I  
Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 65b1d8bdb189d



Penguji II  
Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 65b0cec4a83e5



Yogyakarta, 22 Januari 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 65b315257de29

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Astuti Eka Rahmawati

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Astuti Eka Rahmawati  
NIM : 19208012021  
Judul Tesis : Strategi Pengembangan Industri Halal di Indonesia dengan Pendekatan *Analytical Network Process* (ANP)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 Januari 2024

Pembimbing,



**Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.**  
NIP. 19800314 200312 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Astuti Eka Rahmawati

NIM : 19208012021

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“Strategi Pengembangan Industri Halal di Indonesia dengan Pendekatan *Analytical Network Process* (ANP)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan merupakan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Januari 2024  
Penyusun,



Astuti Eka Rahmawati  
NIM. 19208012021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Astuti Eka Rahmawati  
NIM : 19208012021  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Alamat : Nagrak RT 05/RW 03, Desa Karang Sari, Kecamatan  
Padaherang, Kabupaten Pangandaran-Jawa Barat

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, karya ilmiah saya yang berjudul:

“STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI HALAL DI INDONESIA  
DENGAN PENDEKATAN *ANALYTICAL NETWORK PROCESS* (ANP)”

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan Tesis ke dalam Jurnal yang tersitasi Standard DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir/Tesis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Januari 2024

Hormat saya,



Astuti Eka Rahmawati

## HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan, sungguh bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Al-Insyiroh/94: 5-6)

“Setiap orang mempunyai jatah waktunya masing-masing, jika saat ini rencanamu jauh dari ekspektasi, cukup yakin bahwa Allah sebaik-baik perencana”

(Astuti Eka R)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:  
Kedua orang tua tercinta,

**Bapak Toni Patoni dan Ibu Sunarsih**

Terima kasih untuk untaian do'a yang selalu mengiringi setiap langkah perjalanan kehidupan putrinya,

Terima kasih untuk usaha yang tiada henti untuk kebahagiaan putrinya,  
Maafkan proses putrimu lebih panjang dan lebih lama dalam menyelesaikan amanahmu ini

Tapi bagaimanapun hambatannya, putrimu akan selalu berusaha untuk menyelesaikan apapun yang sudah berani ia mulai

Adik tersayang

**Intan Dwi Ramadhani**

Yang selalu menjadi alasan pungusun untuk selalu semangat menempuh proses kehidupan

Orang tua kedua

**Bapak Yasin Baidi dan Ibu Rujati,**

Terima kasih untuk setiap do'a, harapan, serta kasih sayang lagaknya putri sendiri walaupun terbentang jarak dan waktu.

Seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan mengharapkan kesuksesan bagi pungsun

Dan

Almamaterku,

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka

ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'marbuttah* ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fatḥah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Ḍammah	Ditulis	U

فعل	Fatḥah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	Ditulis	<i>ḏukira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yaḏhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. faḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جهليّة	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. faḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تس	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. faḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Āi</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. faḥah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan lancar. Sholawat beserta salam selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk ke dalam golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *Yaumul Qiyamah*. Aamiin.

Tesis ini dapat terselesaikan dengan banyak sekali dukungan yang diberikan baik dukungan moril, materil maupun spiritual dari berbagai pihak kepada penyusun. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak. Dr. Afdawaiza, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghofur Wibowo, SE., M.Sc. selaku Ketua Prodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan dan mempermudah setiap langkah saya untuk dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan, semoga diberi keberkahan oleh Allah SWT.
5. Seluruh staf dan karyawan Tata Usaha Prodi Magister Ekonomi Syariah yang selalu memberikan pelayanan dan informasi untuk kemudahan terselesainya penyusunan tesis ini.
6. Bapak Toni Patoni dan Ibu Sunarsih, orang tua tercinta yang tiada henti-hentinya mendoakan yang terbaik bagi penyusun.

7. Bapak Yasin Baidi dan Ibu Rujati, orang tua kedua yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang selama menjalani kehidupan di Yogyakarta.
8. Intan Dwi Ramadhani, adikku terkasih yang selalu menjadi motivasi bagi penyusun untuk segera menjemput kesuksesan.
9. Teman-teman seperjuangan lainnya, mahasiswa Magister Ekonomi Syariah yang sudah menemani langkah proses pendidikan strata Magister. Semoga kalian semua selalu diberikan kesehatan dan keberkahan dimanapun kalian berada.
10. Semua pihak yang turut membantu penyusun selama proses penyelesaian perkuliahan dan penyusunan tugas akhir.

Semoga Allah SWT memberikan balasan berupa pahala dan nikmat atas bantuan yang selama ini diberikan kepada penyusun. Aamiin.

Penyusun menyadari bahwa tesis ini sangatlah jauh dari kata sempurna. Namun penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan.

*Wassalamu'alaikum, wr. wb.*

Jakarta, 05 Januari 2024

Penyusun,



Astuti Eka Rahmawati  
NIM. 19208012021

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
1. Kajian Tentang Industri Halal .....	11
2. Strategi Pengembangan Industri Halal .....	21
3. <i>Analytical Netwok Process</i> (ANP).....	26
B. Telaah Pustaka .....	29
C. Kerangka Pemikiran .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel.....	36
C. Sumber Data Penelitian .....	36
1. Data Primer .....	36
2. Data Sekunder .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Angket/kuesioner.....	37
2. Wawancara.....	38
E. Metode Analisis Data .....	39
1. Konstruksi Model .....	39
2. Kuantifikasi Model .....	39

3. Analisis Hasil Sintesis .....	40
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Implementasi <i>Analytical Network Process</i> (ANP) dalam menentukan Strategi Pengembangan Industri Halal di Indonesia .....	42
1. Konstruksi Model .....	43
2. Jaringan <i>Analytical Network Process</i> (ANP) .....	44
3. Langkah-langkah Menentukan Hasil dari ANP .....	45
B. Hasil <i>Analytical Network Process</i> (ANP) dalam menentukan Strategi Pengembangan Industri Halal di Indonesia .....	47
1. Analisis Hasil Sintesis Klaster Masalah .....	49
2. Analisis Hasil Sintesis Klaster Solusi .....	66
3. Analisis Hasil Sintesis Klaster Strategi .....	82
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	85
1. Masalah Pengembangan Industri Halal di Indonesia .....	85
2. Solusi Pengembangan Industri Halal di Indonesia .....	87
3. Strategi Pengembangan Industri Halal di Indonesia .....	90
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>103</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Belanja Produk Halal Muslim Global .....	2
Tabel 1.2	<i>The Global Islamic Economy Indicator</i> .....	3
Tabel 3.1	Responden Penelitian.....	36
Tabel 3.2	Skala Numerik Penilaian ANP .....	39
Tabel 4.1	Data Responden Penelitian .....	42
Tabel 4.2	Model Penelitian Detail yang Terbentuk setelah dilakukan <i>Indepth Interview</i> .....	43
Tabel 4.3	Hasil <i>Geometric Mean</i> .....	48
Tabel 4.4	Hasil <i>Rater agreement</i> tentang Strategi Pengembangan Industri Halal di Indonesia .....	49
Tabel 4.5	Nilai Prioritas Sebelum di Rangking .....	51
Tabel 4.6	Nilai Prioritas Setelah di Rangking.....	51
Tabel 4.7	Nilai Prioritas Sebelum di Rangking .....	54
Tabel 4.8	Nilai Prioritas Setelah di Rangking.....	54
Tabel 4.9	Nilai Prioritas Sebelum di Rangking .....	57
Tabel 4.10	Nilai Prioritas Setelah di Rangking.....	57
Tabel 4.11	Nilai Prioritas Sebelum di Rangking .....	61
Tabel 4.12	Nilai Prioritas Setelah di Rangking.....	61
Tabel 4.13	Nilai Prioritas Sebelum di Rangking .....	64
Tabel 4.14	Nilai Prioritas Setelah di Rangking.....	64
Tabel 4.15	Nilai Prioritas Sebelum di Rangking .....	67
Tabel 4.16	Nilai Prioritas Setelah di Rangking.....	67
Tabel 4.17	Nilai Prioritas Sebelum di Rangking .....	70
Tabel 4.18	Nilai Prioritas Setelah di Rangking.....	70
Tabel 4.19	Nilai Prioritas Sebelum di Rangking .....	73
Tabel 4.20	Nilai Prioritas Setelah di Rangking.....	74
Tabel 4.21	Nilai Prioritas Sebelum di Rangking .....	77
Tabel 4.22	Nilai Prioritas Setelah di Rangking.....	77
Tabel 4.23	Nilai Prioritas Sebelum di Rangking .....	80
Tabel 4.24	Nilai Prioritas Setelah di Rangking.....	81
Tabel 4.25	Nilai Prioritas Sebelum di Rangking .....	84
Tabel 4.26	Nilai Prioritas Setelah di Rangking.....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Jaringan <i>feedback</i> dalam ANP .....	27
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran.....	34
Gambar 4.1	Hasil Jaringan kompleks Strategi Pengembangan Industri Halal di Indonesia .....	44
Gambar 4.2	Hasil dari Menu <i>Pairwise Comparison</i> yang akan menghasilkan Kuesioner Perbandingan <i>Independence</i> dan <i>Outdependence</i> .....	47
Gambar 4.3	Hasil Analisis Masalah Berdasarkan Nilai <i>Geometric Mean</i> ...	50
Gambar 4.4	Hasil Analisis Klaster Masalah Berdasarkan Nilai Masing-masing Responden .....	52
Gambar 4.5	Hasil Analisis Masalah Pemerintah Berdasarkan Nilai <i>Geometric Mean</i> .....	53
Gambar 4.6	Hasil Analisis Klaster Masalah Pemerintah Berdasarkan Nilai Masing-masing Responden .....	55
Gambar 4.7	Hasil Analisis Masalah Infrastruktur Berdasarkan Nilai <i>Geometric Mean</i> .....	56
Gambar 4.8	Hasil Analisis Klaster Masalah Infrastruktur Berdasarkan Nilai Masing-masing Responden .....	58
Gambar 4.9	Hasil Analisis Masalah Sumber Daya Manusia Berdasarkan Nilai <i>Geometric Mean</i> .....	59
Gambar 4.10	Hasil Analisis Klaster Masalah Sumber Daya Manusia Berdasarkan Nilai Masing-masing Responden.....	62
Gambar 4.11	Hasil Analisis Masalah Pelayanan Berdasarkan Nilai <i>Geometric Mean</i> .....	63
Gambar 4.12	Hasil Analisis Klaster Masalah Pelayanan Berdasarkan Nilai Masing-masing Responden .....	65
Gambar 4.13	Hasil Analisis Solusi Berdasarkan Nilai <i>Geometric Mean</i> .....	66
Gambar 4.14	Hasil Analisis Klaster Solusi Berdasarkan Nilai Masing-masing Responden .....	68
Gambar 4.15	Hasil Analisis Solusi Pemerintah Berdasarkan Nilai <i>Geometric Mean</i> .....	69
Gambar 4.16	Hasil Analisis Klaster Solusi Pemerintah Berdasarkan Nilai Masing-masing Responden.....	71
Gambar 4.17	Hasil Analisis Solusi Infrastruktur Berdasarkan Nilai <i>Geometric Mean</i> .....	72
Gambar 4.18	Hasil Analisis Klaster Solusi Infrastruktur Berdasarkan Nilai Masing-masing Responden .....	75
Gambar 4.19	Hasil Analisis Klaster Solusi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Nilai <i>Geometric Mean</i> .....	76
Gambar 4.20	Hasil Analisis Klaster Solusi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Nilai Masing-masing Responden.....	78
Gambar 4.21	Hasil Analisis Klaster Solusi Pelayanan Berdasarkan Nilai <i>Geometric Mean</i> .....	79

Gambar 4.22 Hasil Analisis Klaster Solusi Pelayanan Berdasarkan Nilai Masing-masing Responden.....	82
Gambar 4.23 Hasil Analisis Klaster Strategi Berdasarkan Nilai <i>Geometric Mean</i> .....	83
Gambar 4.24 Hasil Analisis Klaster Strategi Berdasarkan Nilai Masing-masing Responden .....	85



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner ANP .....	103
Lampiran 2	Nilai <i>Geometric Mean</i> .....	113
Lampiran 3	Nilai Rater Agreement dan Rangking .....	115
Lampiran 4	Grafik <i>Geometric Mean</i> .....	117
Lampiran 5	Dokumentasi .....	123
Lampiran 6	<i>Curriculum Vitae</i> .....	126



## ABSTRAK

Pertumbuhan industri halal semakin berkembang sejalan dengan penerapan halal *lifestyle* oleh seluruh masyarakat dunia. Indonesia dengan mayoritas penduduk muslim terbesar, memiliki peluang sebagai pusat industri halal global. Penelitian bertujuan untuk menganalisis permasalahan-permasalahan yang dihadapi, solusi yang dikembangkan, serta strategi yang diperlukan guna mendukung pengembangan industri halal di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Analytical Network Process* (ANP) untuk menentukan skala prioritas dari setiap kluster. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prioritas utama dari kluster masalah adalah Sumber Daya Manusia dengan permasalahan kurangnya kesadaran masyarakat tentang sertifikasi halal. Kemudian prioritas utama kluster solusi adalah aspek Sumber Daya Manusia dengan peningkatan edukasi tentang pentingnya produk halal. Sedangkan strategi yang paling prioritas adalah Pendidikan dan Pelatihan kepada seluruh lapisan masyarakat mengenai industri halal.

**Kata Kunci:** Industri Halal, *Analytical Network Process*, Strategi Industri Halal



## **ABSTRACT**

*The growth of the halal industry is growing in line with the implementation of halal lifestyle by the entire world community. Indonesia, with the largest Muslim majority, has the opportunity to become the center of the global halal industry. The research aims to analyze the problems faced, solutions developed, and strategies needed to support the development of the halal industry in Indonesia. This study uses an Analytical Network Process (ANP) approach to determine the priority scale of each cluster. The results showed that the top priority of the problem cluster was Human Resources with the problem of lack of public awareness about halal certification. Then the main priority of the solution cluster is the Human Resources aspect with increased education about the importance of halal products. While the most priority strategy is Education and Training to all levels of society regarding the halal industry.*

**Keywords:** *Halal Industry, Analytical Network Process, Halal Industry Strategy*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbanyak di dunia. Berdasarkan laporan *The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC)* (Annur, 2023), penduduk muslim di Indonesia mencapai 240,6 juta jiwa pada tahun 2023 dari total populasi penduduk Indonesia secara nasional sebanyak 275,8 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2023). Hal tersebut setara dengan presentase 87,24% dari total populasi nasional. Dapat diketahui bahwa banyaknya jumlah penduduk muslim akan berbanding lurus dengan banyaknya jumlah nilai belanja produk halal (Sukoso dkk., 2020).

Data *State of the Global Islamic Economy Report (SGIER)* (2022), memperlihatkan bahwa belanja muslim global pada tahun 2021 mencapai USD 2 Triliun dan diproyeksikan akan tumbuh sebesar 9,1% pada tahun 2022, dan diperkirakan akan mengalami kenaikan pada tahun 2025 menjadi USD 2,8 triliun dengan tingkat *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* dalam empat tahun sebesar 7,5%. Adapun posisi Indonesia dalam belanja produk halal global sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Belanja Produk Halal Muslim Global**

No	Sektor Industri Halal	Nilai Realisasi & Prediksi (USD, miliar)			Posisi Indonesia	Nilai (USD, miliar)
		2021	2025	CAGR (%)		
1	Makanan Halal	1270	1670	7,1	1	146
2	Keuangan Islam	3600	4900	7,9	7	119
3	Travel Halal	102	189	16,5	-	11
4	Fesyen Halal	295	375	6,1	-	21
5	Media dan Rekreasi	231	308	7,5	2	22,4
6	Farmasi Halal	100	129	6,7	4	5,4

7	Kosmetik Halal	70	93	7,4	2	4,7
---	----------------	----	----	-----	---	-----

Sumber: *State of the Global Islamic Economy Report (SGIER)*, (2022)

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa potensi pertumbuhan tertinggi terdapat pada sektor travel halal, diikuti oleh keuangan islam, media dan rekreasi halal, kosmetik halal, makanan halal, farmasi halal, dan fesyen halal. Tabel tersebut juga memperlihatkan belanja paling besar penduduk Indonesia yaitu di sektor makanan halal sebesar USD 146 miliar. Kemudian diikuti dengan media dan reskreasi halal dengan nilai USD 22,4 miliar serta kosmetik halal sebesar USD 4,7 miliar.

Banyaknya penduduk muslim di Indonesia dan tingginya nilai konsumsi masyarakat Indonesia terhadap produk halal merupakan sebuah potensi yang besar bagi pertumbuhan industri halal dan ekonomi syariah. Indonesia mempunyai peluang yang menjanjikan untuk menjadi *leader* dalam pengembangan industri halal apabila potensi-potensi tersebut dapat dioptimalkan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan halal *lifestyle* sudah menjadi salah satu faktor penting bagi suatu negara dalam menopang perekonomian yang berkelanjutan melalui pengembangan sumber-sumber pertumbuhan baru.

Industri halal diartikan sebagai suatu kegiatan untuk menghasilkan produk halal dengan cara memproses atau mengolah barang/jasa halal yang melibatkan penggunaan sumber daya baik bahan baku, peralatan, dan proses pengolahan serta rantai nilai yang telah diizinkan oleh syariat Islam (Chapra, 2001). Selain itu, industri halal diterjemahkan juga dengan suatu aktifitas dalam menghasilkan suatu produk, baik barang dan jasa yang menginternalisasikan ketentuan-ketentuan Islam didalam setiap prosesnya (Sukoso dkk., 2020). Suatu produk tergolong ke dalam



produk halal dinilai dari seluruh aspek kegiatan, tidak hanya dinilai dari sisi konsumsinya tetapi lebih menyeluruh dari semua aspek mulai dari produk diproduksi, pendistribusian, hingga sampai ke konsumen (Purnama & Auwalin, 2020).

Berdasarkan *Indonesian Halal Market Report 2021/2022* (2021), Indonesia memiliki peluang untuk menambah USD 5,1 miliar atau setara dengan IDR 72,9 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dari sektor yang termasuk ke dalam industri halal. Badan Pusat Statistik (2023) mencatat bahwa sektor pengolahan dan manufaktur memberikan kontribusi sebesar 17,88% terhadap PDB nasional pada tahun 2022. Hal tersebut manandakan bahwa industri halal sebagai penopang perekonomian dan pendapatan suatu negara.

*State of the Global Islamic Economy Report (SGIER)* (2022) mencatat bahwa terdapat 6 (enam) penopang dalam industri halal global. Enam sektor penopang tersebut yaitu sektor makanan dan minuman halal, sektor keuangan syariah, sektor farmasi dan kosmetik halal, sektor fesyen halal, sektor pariwisata ramah muslim, dan sektor media dan rekreasi halal. Berikut posisi perkembangan industri halal di seluruh dunia berdasarkan *State of Global Islamic Economy Report* (SGIER) tahun 2022.

**Tabel 1.2 The Global Islamic Economy Indicator**

No	Negara	GIEI	Islamic Finance	Halal Food	Muslim-Friendly Travel	Modest Fashion	Pharma and Cosmetics	Media and Recreation
1	Malaysia	207,2	426,9	123,4	193,5	46,0	83,9	97,3
2	Saudi Arabia	97,8	218,6	56,6	69,2	19,3	34,3	29,7
3	UAE	90,2	114,6	63,3	78,6	171,8	53,6	63,8
4	Indonesia	68,5	91,0	71,1	58,0	68,0	46,3	26,8
5	Turkey	67,3	51,0	69,8	106,7	95,1	55,0	53,5
6	Bahrain	66,7	121,9	44,5	89,3	18,6	29,4	30,1

7	Singapore	65,0	45,0	57,8	107,1	48,3	107,9	78,5
8	Kuwait	62,1	115,5	43,1	69,0	17,5	29,6	29,2
9	Iran	56,0	90,3	48,1	52,1	25,4	42,3	24,9
10	Jordan	51,8	72,1	51,3	58,4	19,3	44,6	25,7

Sumber: *State of the Global Islamic Economy Report (SGIER)* (2022)

Berdasarkan SGIER tahun 2022 di atas, Indonesia menduduki peringkat ke 4 global dengan nilai *Global Islamic Economic Indicator* (GIEI) sebesar 68,5 untuk pengembangan industri halal. Nilai tersebut masih rendah apabila dibandingkan dengan negara Malaysia, Saudi Arabia, dan UAE yang menempati peringkat satu, dua, dan tiga dalam penilaian GIEI. Hal tersebut menandakan bahwa pengelolaan industri halal di Indonesia perlu dikembangkan lagi mengingat potensi Indonesia untuk menjadi top global industri halal sangatlah besar.

Diantara semua sektor dalam penilaian GIEI, Indonesia menempati peringkat tertinggi kedua setelah Malaysia di sektor makanan halal dengan nilai sebesar 71,1. Hal tersebut menandakan prestasi capaian produk yang beredar dan diperdagangkan di Indonesia sudah bersertifikasi halal. Namun jika dibandingkan dengan Malaysia yang mempunyai nilai sebesar 193,5, perlu adanya upaya-upaya peningkatan dalam hal sertifikasi halal produk khususnya makanan dan minuman. Selain itu, dibutuhkan pula strategi yang tepat guna pengembangan industri halal di Indonesia dalam upaya menjadikan Indonesia sebagai pusat halal dunia.

Berdasarkan survei Komite Nasional Keuangan Syariah (2019) dalam kajian Strategi Nasional Pengembangan Industri Halal, industri pengolahan produk perlu memperhatikan setiap rangkaian dalam menghasilkan produk halal dikarenakan aspek kehalalan sudah menjadi kewajiban produsen dalam menghasilkan produk untuk masyarakat. Proses rangkaian produksi yang perlu diperhatikan meliputi

seluruh proses mulai dari pemilihan bahan, memproduksi produk, penyimpanan, dan pendistribusian produk. Di Indonesia sendiri sudah terdapat regulasi yang mengatur mengenai Jaminan Produk Halal yaitu Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.

Undang-undang No 33 Tahun 2014 merupakan upaya pemerintah dalam rangka penegakan hukum dan perlindungan konsumen muslim untuk produk halal. Aturan ini menjelaskan bahwa seluruh produsen makanan dan minuman wajib mengurus dan memiliki sertifikat halal. Menurut UU No. 33 Tahun 2014, produk halal adalah produk yang dihasilkan melalui proses produk halal, yaitu rangkaian kegiatan (proses) untuk menjamin kehalalan produk, mencakup penyediaan bahan, pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan, dan penyajian produk (Pemerintah, 2014). Dalam Undang-undang tersebut disebutkan bahwa seluruh produk barang dan/atau jasa yang terkait dengan makanan, minuman, obat, kosmetik, produk kimiawi, produk biologi, produk rekayasa genetik, serta barang gunaan yang dipakai, digunakan, atau dimanfaatkan oleh masyarakat wajib bersertifikat halal.

Tujuan diberlakukannya Undang-undang mengenai Jaminan Produk Halal tersebut adalah untuk memberikan jaminan kepastian ketersediaan produk halal bagi masyarakat. Selain itu, untuk konsumen sebagai pengguna agar merasakan kenyamanan, keamanan, keselamatan dalam memanfaatkan dan mengonsumsi barang dan jasa yang diperdagangkan di pasaran. Sedangkan bagi produsen, yaitu untuk meningkatkan nilai tambah bagi produk halal sehingga meningkatkan produksi dan penjualan (Hartati, 2019). Dibuktikan dengan penelitian Rahmawati

& Musthofa, (2023) bahwa peningkatan intensi pembelian produk halal oleh konsumen muslim dipengaruhi oleh peningkatan labelisasi halal pada produk.

Haryono (2023) dalam penelitiannya, menjelaskan bahwa tantangan pengembangan industri halal di Indonesia adalah kurangnya persediaan bahan baku halal, lambatnya percepatan sertifikasi halal untuk produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), belum maksimalnya pemanfaatan teknologi pangan dan *digital marketing*, serta masih rendahnya pembiayaan syariah. Kurangnya peran Lembaga Keuangan Syariah ditunjukkan dengan masih banyaknya pelaku industri halal yang lebih memilih untuk menggunakan lembaga keuangan konvensional dalam mendukung proses bisnisnya dikarenakan faktor lebih sesuainya fasilitas yang diberikan dengan kebutuhan, jaringan yang lebih luas, serta pertimbangan kemudahan dan kepraktisan (Wibowo, 2020). Kasnelly (2023) menegaskan perlunya peran bank syariah dengan mempermudah akses pembiayaan syariah untuk menambah aspek permodalan pelaku usaha.

Amalia & Hidayah (2020) menawarkan strategi pengembangan industri halal di Indonesia melalui peningkatan aspek regulasi dan kebijakan oleh pemerintah. Hal tersebut dikarenakan pemerintah memiliki peran yang vital dan strategis dalam upaya memberikan jaminan produk halal kepada masyarakat. Hal tersebut diperkuat oleh penelitian Widiastuti dkk., (2020) yang menyatakan bahwa pemerintah memiliki peran untuk merumuskan regulasi terkait kewajiban produsen barang konsumsi untuk mendaftar sertifikasi halal. Ab Talib dkk. (2020) menegaskan bahwa faktor pemerintah akan menyebabkan perusahaan lebih peduli

dengan sertifikasi halal karena tekanan regulasi. Namun, pemerintah juga harus memberikan kemudahan akses ke Lembaga Penjamin Halal.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan analisis yang sesuai untuk mencari solusi dan strategi dalam pengembangan industri halal di Indonesia menggunakan metode *Analytical Network Process* (ANP). ANP merupakan metode analisis yang digunakan untuk pengambilan keputusan dengan mengklasifikasikan aspek-aspek yang berkaitan dengan permasalahan yang kompleks dan tidak terstruktur. Metode ini digunakan dalam bentuk penyelesaian dengan pertimbangan atas penyesuaian kompleksitas masalah secara penguraian sintesis disertai adanya skala prioritas yang menghasilkan pengaruh prioritas terbesar. ANP mengizinkan adanya interaksi dan umpan balik dari elemen-elemen dalam kluster (Rusydia & Devi, 2013). Untuk mendapatkan data terkait dengan aspek, maka diperlukan wawancara mendalam dengan tokoh kunci (*key person*) yang terdiri dari Akademisi, Praktisi, dan Regulator. Metode ANP sangat cocok diaplikasikan untuk pengambilan keputusan dengan kriteria-kriteria yang bersangkutan, karena ANP merupakan metode yang mampu memberikan kejelasan mengenai tingkat urgensi berbagai pihak dengan mempertimbangkan hubungan antar kriteria (Vanany, 2004).

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Industri Halal Di Indonesia dengan Pendekatan *Analytical Network Process* (ANP)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Melalui latar belakang yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan rumusan masalah pada penilitan ini yaitu sebagai berikut.

1. Apa saja permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan industri halal di Indonesia?
2. Apa solusi yang tepat dalam dalam pengembangan industri halal di Indonesia?
3. Bagaimana strategi yang tepat dalam pengembangan industri halal di Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan, penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Menganalisis permasalahan yang dihadapi dalam strategi pengembangan industri halal di Indonesia.
2. Menganalisis solusi yang bisa digunakan untuk pengembangan industri halal di Indonesia.
3. Menganalisis strategi yang tepat guna pengembangan industri halal di Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

Diharapka penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan berguna untuk:

1. Sebagai rekomendasi dan pertimbangan terhadap pemerintah dalam menentukan serta memastikan strategi pengembangan industri halal di Indonesia.

2. Sebagai bahan referensi pengetahuan yang berkaitan dengan industri halal di Indonesia.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi penelitian. Berikut sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan penelitian.

**Bab I Pendahuluan**, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Pada bagian latar belakang memuat uraian tentang permasalahan yang menghadirkan gap penelitian dengan didukung oleh berbagai data, teori, maupun hasil dari beberapa penelitian sebelumnya. Kemudian rumusan masalah yang menjelaskan mengenai arah dan spesifikasi pembahasan penelitian. Selanjutnya rumusan masalah akan dijawab dalam perumusan tujuan penelitian serta analisis manfaat dari penelitian. Terakhir yaitu sistematika pembahasan, menjelaskan susunan penelitian yang akan dijabarkan dari Bab I sampai Bab V.

**BAB II Landasan Teori**, yang terdiri dari landasan teori, kajian pustaka, serta kerangka teoritis. Landasan teori memaparkan mengenai teori-teori yang relevan dengan topik pembahasan. Kemudian kajian pustaka berisi penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi sumber rujukan mengenai penelitian terkait. Selanjutnya dijelaskan mengenai kerangka pemikiran yang menggambarkan alur atau langkah dalam proses penelitian.

**Bab III Metode Penelitian**, terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan

dalam penelitian. Bab ini menjelaskan mengenai darimana data dikumpulkan, penjabaran mengenai responden yang digunakan, bagaimana teknik yang digunakan dalam pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam rangka menjawab permasalahan yang dijabarkan.

**Bab IV Hasil dan Pembahasan**, terdiri dari analisis deskriptif mengenai hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Bab ini menjelaskan hasil penelitian dengan menginterpretasikan hasil olah data menggunakan alat analisis yang digunakan. Selanjutnya, pada bagian pembahasan dijelaskan juga mengenai hasil penelitian yang dihubungkan dengan teori dan penelitian penelitian sebelumnya yang mendukung. Bagian ini merupakan jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah.

**Bab V Penutup**, yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian. Bagian ini akan memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang disusun. Kemudian, bagian ini juga menjelaskan mengenai saran dan keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan, sehingga bisa dijadikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang sesuai.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Strategi Pengembangan Industri Halal di Indonesia melalui pendekatan *Analytical Network Process* (ANP) memiliki 4 (empat) klaster permasalahan utama yaitu Masalah Pemerintah, Masalah Infrastruktur, Masalah Sumber Daya Manusia, dan Masalah Pelayanan. Berdasarkan hasil analisis ANP diperoleh bahwa prioritas utama permasalahan adalah Masalah Sumber Daya Manusia. Adapun sub masalah dari Masalah Sumber Daya Manusia yaitu kurangnya pengetahuan tentang sertifikasi halal, kurangnya kesadaran tentang kehalalan produk dan terbatasnya jumlah Auditor, Penyelia, Juru Sembelih Halal, dan Pengawas yang sudah tersertifikasi. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap sertifikasi produk menjadi masalah paling prioritas dalam klaster Masalah Sumber Daya Manusia.

Berdasarkan permasalahan yang ada, terdapat solusi yang diajukan untuk mengatasi masalah dalam Pengembangan Industri Halal di Indonesia. Klaster solusi terbagi ke dalam 4 (empat) kriteria yaitu Solusi Pemerintah, Solusi Infrastruktur, Solusi Sumber Daya Manusia, dan Solusi Pelayanan. Hasil analisis *Analytical Network Process* (ANP) menunjukkan prioritas utama dalam menyelesaikan permasalahan tersebut adalah solusi Sumber Daya Manusia. Solusi Sumber Daya Manusia terdiri dari 3 (tiga) alternatif solusi yaitu membangun ekosistem halal di luar pendidikan akademik, memberikan edukasi tentang pentingnya produk halal, serta peningkatan pelatihan Auditor, Penyelia, Juleha, dan Pengawas yang

tersertifikasi. Edukasi mengenai pentingnya produk halal menjadi solusi prioritas dalam rangka mendorong Strategi Pengembangan Industri Halal di Indonesia.

Strategi dalam Pengembangan Industri Halal di Indonesia terdiri dari regulasi dan pengawasan, sosialisasi dan sistem informasi, pendidikan dan pelatihan, serta pembiayaan dan digitalisasi layanan. Hasil analisis *Analytical Network Process* (ANP) menunjukkan prioritas utama strategi yang perlu diterapkan yaitu Pendidikan dan Pelatihan. Pendidikan dan pelatihan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat tentang pentingnya memproduksi dan mengkonsumsi produk halal serta mendorong peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia sebagai pelaku industri halal.

## **B. SARAN**

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan yang perlu diperbaiki untuk lebih baiknya penelitian selanjutnya mengenai Strategi Pengembangan Industri Halal di Indonesia.

1. Perlunya eksplorasi lebih jauh tentang permasalahan-permasalahan yang relevan dalam penentuan strategi pengembangan industri halal di Indonesia sehingga menghasilkan permasalahan dan solusi yang lebih komprehensif dan aplikatif.
2. Perlunya penambahan jumlah responden dalam penelitian selanjutnya tentang pengembangan industri halal di Indonesia sehingga memperkaya sudut pandang permasalahan, solusi, dan strategi.

3. Perlunya analisis lebih mendalam mengenai strategi industri halal yang mencakup semua sektor industri, mulai dari industri makanan dan minuman halal, industri keuangan syariah, industri fesyen halal, industri kosmetik dan farmasi halal, industri media dan rekreasi halal, serta industri pariwisata halal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ab Talib, M. S., Pang, L. L., & Ngah, A. H. (2020). The role of government in promoting Halal logistics: A systematic literature review. *Journal of Islamic Marketing*, 12(9), 1682–1708. <https://doi.org/10.1108/JIMA-05-2020-0124>
- Adamsah, B., & Subakti, G. E. (2022). Perkembangan Industri Halal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Indonesia Journal of Halal*, 5(1), 71–75.
- Adi, A. S. (2020). Media dan Hiburan Halal: Potensi yang Belum Dimaksimalkan. *Sharia Economic Forum UGM*. <https://sef.feb.ugm.ac.id/media-dan-hiburan-halal-potensi-yang-belum-dimaksimalkan/>
- Adirestuty, F., Refsanjani, M. A., Monoarfa, H., & Hardiansyah, K. (2023). Prioritas Strategi Pengembangan Industri Halal Di Kabupaten Tasikmalaya: Pendekatan Analytical Hierarchy Process. *Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan, dan Akuntansi*, 11(1).
- Alfath, T. (2023). Standar Halal Dalam Industri Obat-obatan dan Herbal. *LIKUID: Jurnal Ekonomi Industri Halal*, 3(1), 30–44.
- Amalia, E., & Hidayah, N. (2020). Strategies for Strengthening Halal Industries toward Integrated Islamic Economic System in Indonesia: Analytical Network Process Approach. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 12(1), 77–102.
- Annur, C. M. (2023). 10 Negara dengan Populasi Muslim Terbanyak Dunia 2023, Indonesia Memimpin. *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/19/10-negara-dengan-populasi-muslim-terbanyak-dunia-2023-indonesia-memimpin#:~:text=Berdasarkan%20laporan%20The%20Royal%20Islamic,62%20juta%20jiwa%20pada%202023.>
- Ascarya. (2005). *Analytic Network Process Pendekatan Baru Studi Kualitatif*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, Bank Indonesia.
- Aslikhah, A. F. (2021). Strategi Penguatan Halal Supply Chain di Indonesia dalam Menghadapi Glonal Islamic Economy. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 95–108.
- Aziz, N. N. A., Abd.Aziz, N. A., Aziz, N. A. A., Omar, Z., & Hassan, W. H. A. W. (2015). A Review on the Emergence and Growth of Halal Studies. *Procedia Economics and Finance*, 31, 325–332. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)01204-6](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)01204-6)
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dalam *KBBI VI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Indonesia: Statistical Yearbook of Indonesia 2023*. Badan Pusat Statistik.
- Bashir, K. M. I., Kim, J.-S., Mohibullah, M., Sohn, J. H., & Choi, J.-S. (2019). Strategies for improving the competitiveness of Korean seafood companies in the overseas halal food market. *Journal of Islamic Marketing, 10*(2), 606–632. <https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2018-0056>
- Bryman, A. (2012). *Social Research Methods*. Oxford University Press.
- Chapra, M. U. (2001). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Shari'ah Economics and Banking Institute.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed (III)*. Pustaka Pelajar.
- Darmawan, D. P. (2018). *Analytic Network Process: Untuk Pengambilan Keputusan Dalam Lingkungan Bisnis Yang Kompleks (I)*. Expert.
- Daru, N. W., & Anwar, Moch. K. (2019). Persepsi Konsumen Muslim Terhadap Produk Ms Glow yang Bersertifikat Halal di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Islam, 2*(2), 15–24.
- Departemen Agama. (2003). *Tanya Jawab Seputar Produk Halal*. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji.
- Dian, K. (2016). Perbandingan Kriteria Metode AHP dan ANP untuk menentukan Pembelian Mobil Low Cost Green Car (LCGC). *Jurnal Teknik Informatika STMIK Antar Bangsa, II*, 1.
- Faridah, H. D. (2019). Sertifikasi Halal Di Indonesia: Sejarah, Perkembangan, Dan Implementasi. *Journal of Halal Product and Research, 2*(2), 68–78.
- Hadjri, M. I., Perizade, B., Farla, W., Santati, P., & Musdalifah, F. S. (2023). Kapabilitas Dinamik, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Kinerja Inovasi: Studi Empiris dalam Pengembangan Industri Halal di Sumatera Selatan Selama Pandemi Covid-19. *JurnalMediaWahanaEkonomika, 20*(1), 91–103. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i1.11103>
- Haisy, N. (2021). *Dalil-dalil Hukum Keuangan Syariah*. Bildung.
- Hartati, R. (2019). Peran Negara Dalam Pelaksanaan Jaminan Produk Halal. *ADIL: Jurnal Hukum, 10*(1).
- Haryono. (2023). Strategi Pengembangan Industri Halal di Indonesia Menjadi Top Player Global. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 7*(2). <https://doi.org/10.30868/ad.v7i02.4918>

- Hasbi, M. Z. N., Munajat, M., & Qoyum, A. (2023). A Conceptual Framework of The Islamic Human Development Index (I-HDI) and its Relationship with Maqāṣid Al-Sharī'ah. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 7(2), 258–273. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v7i1.10910>
- Herianti, H., Siradjuddin, S., & Efendi, A. (2023). Industri Halal Fashion dari Perspektif dan Perkembangannya di Indonesia. *Indonesia Journal of Halal*, 6(2), 56–64.
- Herniaty, N. (2024, Januari 5). *Wawancara* [Komunikasi pribadi].
- Huda, S., Andoyo, R., Nurhasanah, S., & Rahimah, S. (2023). PELATIHAN PROSES PRODUK HALAL DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING PRODUK INDUSTRI KECIL MENENGAH DI KABUPATEN SUMEDANG. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1828. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.12887>
- Indonesian Halal Market Report 2021/2022*. (2021). Indonesia Halal Lifestyle Center.
- Ismanto, K. (2022). The Role of Islamic Universities in the Development of the Halal Industry Case Study in Central Java Province of Indonesia. *Proceeding of ICONIE FTIK IAIN Pekalongan*.
- Kasmawati. (2018). Sumber Daya Manusia Sebagai Sumber Keunggulan Kompetitif. *Jurnal Idaarah*, II(2), 229–242.
- Kasnelly, S. (2023). Perkembangan Industri Halal Di Indonesia. *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, 13(1).
- Kementerian Sekretariat Negara RI. (2021). *Empat Peran Penting Perguruan Tinggi Dalam Majukan Industri Produk Halal*. [https://www.setneg.go.id/baca/index/empat\\_peran\\_penting\\_perguruan\\_tinggi\\_dalam\\_majukan\\_industri\\_produk\\_halal](https://www.setneg.go.id/baca/index/empat_peran_penting_perguruan_tinggi_dalam_majukan_industri_produk_halal)
- Komite Nasional Keuangan Syariah. (2018). *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024*. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Komite Nasional Keuangan Syariah. (2019). *Strategi Nasional Pengembangan Industri Halal*. KNEKS. [https://kneks.go.id/storage/upload/1631178852-KNEKS\\_STRA\\_HALAL\\_BOOK\\_01\\_compressed%20\(1\).pdf](https://kneks.go.id/storage/upload/1631178852-KNEKS_STRA_HALAL_BOOK_01_compressed%20(1).pdf)
- Kriswahyu, Zayyad, I. F., Wibowo, M. A., Renaldo, H., Indah, D., & Fajarwati, I. (2017). *Standar Pelayanan Publik Sesuai UU No 25 Tahun 2009 Survei Ombudsman RI*. Ombudsman Republik Indonesia.
- Liken, G. (2024, Januari 2). *Wawancara* [Komunikasi pribadi].

- Madjid, S. S. (2022). Analisis Peluang, Tantangan Dan Strategi Industri Halal Di Indonesia (Pada Masa Pandemic Covid-19). *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 13(1).
- Mahsun, M., Asnawi, N., Djakfar, M., Al Idrus, S., & Almanshur, F. (2023). Sumber Daya Manusia dalam Mewujudkan Halal Entrepreneurship di Indonesia. *Idarotuna : Journal of Administrative Science*, 3(2), 152–167. <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v3i2.37>
- Marimuthu, M., Arokiasamy, L., & Ismail, M. (2009). Human Capital Development and Its Impact on Firm Performance: Evidence From Developmental Economics. *The Journal of International Social Research*, 2(8).
- Mihardjo, L. W. W., Jermittiparsert, K., Ahmed, U., Chankoson, T., & Iqbal Hussain, H. (2020). Impact of key HR practices (human capital, training and rewards) on service recovery performance with mediating role of employee commitment of the Takaful industry of the Southeast Asian region. *Education + Training*, 63(1), 1–21. <https://doi.org/10.1108/ET-08-2019-0188>
- Moenir, A. S. (2008). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Bumi Aksara.
- Mu'awwanah, U., & Walida, B. (2022). Eksistensi Industri Keuangan Syariah Sebagai Aktor Roda Perekonomian Di Indonesia. *At-Tasharruf; Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 4(1), 8–15.
- Mustafida, R. (2016). Branchless Banking: Menuju Peran Perbankan Syariah dalam Mencapai Financial Inclusion. *STEI Tazkia*.
- Nasir, M. (1999). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Nurdin, N., Novia, N., Rahman, A., & Suhada, R. (2019). Potensi Industri Produk Makanan Halal Di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v1i1.1.1-12>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Industri Keuangan Non-Bank Syariah*. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/IKNB-Syariah.aspx>
- Pemerintah. (2014). *Undang-undang (UU) Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal*.
- Purnama, W. A., & Auwalin, I. (2020). Pengaruh Ekspor Produk Halal terhadap Current Account Balance di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(6), 1242. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20196pp1242-1258>
- Rahmawati, Z. I., & Musthofa, M. W. (2023). Analisis Pembentukan Intensi Pembelian Produk Korean Mart di kalangan Konsumen Muslim. *Likuid*

*Jurnal Ekonomi Industri Halal*, 3(2), 30–43.  
<https://doi.org/10.15575/likuid.v3i2.24617>

- Rosida, R. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI PEMBELIAN KOSMETIK HALAL. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 4(2), 129. <https://doi.org/10.20473/jebis.v4i2.10501>
- Rusydiana, A. S. (2015). *Aplikasi Metode Analytical Network Process (ANP) dalam Riset Ekonomi dan Keuangan Islam*. SMART Publishing.
- Rusydiana, A. S., & Devi, A. (2013). *Analytical Network Process: Pengantar Teori dan Aplikasi*. SMART Publishing.
- Saaty, T. L. (2001). *Decision Making With Dependence and Feedback: The Analytic Network Process*. RWS Publication.
- Saaty, T. L., & Vargas, L. G. (2006). *Decision making with the analytic network process: Economic, political, social and technological applications with benefits, opportunities, costs and risks* (1. ed). Springer.
- Saepudin, E. (2022). Ekosistem Industri Halal. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 5, 15–17. <https://doi.org/10.30595/pssh.v5i.420>
- Saputri, O. B. (2020). Pemetaan Potensi Indonesia Sebagai Pusat Industri Halal Dunia. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(2), 23–38.
- Sofyan, R. (2012). *Prospek Bisnis Pariwisata Syariah*. Republika.
- State of the Global Islamic Economy Report (SGIER)*. (2022). Dinar Standard.
- Sucipto, Hidayati, L., Alvita, A., Kamal, M. A., Astuti, R., & Hasanah, N. (2021). Penilaian Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap Peserta Pelatihan Implementasi Sistem Jaminan Halal di Usaha Mikro dan Kecil Pangan. *JURNAL AGROINDUSTRI HALAL*, 7(2), 183–194.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sukmana, W., & Firmansyah, I. (2014). Aplikasi Analytic Network Process dalam Mengurai Masalah Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ETAP pada Usaha Kecil Menengah di Jawa Barat. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 25(1), 13–22.
- Sukoso, Wiryawan, A., Kusnadi, J., & Sucipto. (2020). *Ekosistem Industri Halal*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia.



- Syaripuddin. (2020). *Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Halal Berbasis Kearifan Lokal Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Kabupaten Aceh Tengah)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Tanjung, H. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Gramata Publishing.
- Tanzeh, & Sugitno. (2003). *Prosedur Penelitian*. Teras.
- Thawilah, A. W. A. (2007). *Panduan Berbusana islami: Berpenampilan Sesuai Tuntunan Al-Qur'an dan As Sunnah*. Almahira.
- Tieman, M. (2012). Principles in Halal Supply Chain Management. *Journal of Islamic Marketing*, 3, 217–243.
- Utami, F., Sarifa, S., & Fadilah, S. N. (2021). Peluang Dan Tantangan Industri Media Dan Hiburan Halal Di Indonesia: Kajian Kelembagaan Dari Sudut Pandang Produk Hukum Di Indonesia. *Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business*, 1(4), 238–249.
- Vanany, I. (2004). APLIKASI ANALYTIC NETWORK PROCESS (ANP) PADA PERANCANGAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA (Studi Kasus pada PT. X). *Jurnal Teknik Industri*, 5(1), 50–62. <https://doi.org/10.9744/jti.5.1.50-62>
- Wibowo, M. G. (2020). Indeks Pariwisata Halal (Implementasi Fatwa DSN MUI Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata berdasarkan Prinsip Syariah di Kota Bukittinggi). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 10(2), 84. [https://doi.org/10.21927/jesi.2020.10\(2\).84-95](https://doi.org/10.21927/jesi.2020.10(2).84-95)
- Widiastuti, I. (2020). ANALISIS MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA STRATEGIK PADA DINAS KEBERSIHAN KOTA BEKASI. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(2), 59–67. <https://doi.org/10.15575/jim.v1i2.10317>
- Widiastuti, T., Rusydiana, A. S., Robani, A., Insani, T. D., & Muryani. (2020). OBSTACLES AND STRATEGIES IN DEVELOPING HALAL INDUSTRY: EVIDENCE FROM INDONESIA. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(4), 398–406. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8439>